

## Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat

Afni Yeni<sup>1</sup> Rasidah Nasrah<sup>2</sup> Suci Rahma Dini<sup>3</sup>

Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [yeniafni92@gmail.com](mailto:yeniafni92@gmail.com)<sup>1</sup> [rasidahnasrah82@gmail.com](mailto:rasidahnasrah82@gmail.com)<sup>2</sup>  
[sucirahmadini1510@gmail.com](mailto:sucirahmadini1510@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak sepuluh (10) orang yaitu masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Nagari Tanjung Bingkung. Dalam pengembangan usaha ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha yang ada di Nagari Tanjung Bingkung seperti pengembangan melalui media sosial, pengembangan dengan diartarkan ke pengepu, dan ada juga dengan diartarkan ketoko-toko dan pasar-pasar. Melakukan promosi secara online merupakan cara yang banyak dilakukan oleh pelaku usaha yang ada di tanjung bingkung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memperkuat ketahanan ekonomi, masyarakat Nagari Tanjung Bingkung membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemasaran yang sudah ke berbagai daerah dan pasar-pasar tradisional. Sebagian besar yang membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah ibuk rumah tangga, karena dengan itu mereka dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

**Kata Kunci:** Pengembangan (UMKM), Ketahanan Ekonomi

### Abstract

*This study aims to analyze the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to Strengthen the Economic Resilience of the Community. In this study, the method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The type of data used is primary data. The data analysis technique used in this study is a descriptive qualitative method. The informants in this study were ten (10) people, namely people who have Micro, Small and Medium Enterprises in Nagari Tanjung Bingkung. In business development, there are many ways that can be done by business actors in Nagari Tanjung Bingkung such as development through social media, development by being delivered to collectors, and there are also those delivered to shops and markets. Carrying out online promotions is a method that is widely used by business actors in Tanjung Bingkung. The results of this study indicate that in strengthening economic resilience, the people of Nagari Tanjung Bingkung have opened Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with marketing that has reached various regions and traditional markets. Most of those who open Micro, Small and Medium Enterprises are housewives, because by doing so they can improve the family economy.*

**Keywords:** Development of Micro, Small And Medium Enterprises, Economic Resilience



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah menyatakan bahwa presentase Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% adalah usaha

besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu pilar yang paling utama dalam perekonomian nasional dengan berwawasan mandiri mempunyai suatu potensi yang sangat besar dalam menciptakan suatu kesejahteraan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini tergolong jenis usaha yang marginal, dengan memanfaatkan teknologi relatif sederhana, tingkat modal yang relatif rendah adanya akses kredit yang rendah dan cenderung berorientasi pada pasar lokal.

Upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia dalam mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang lebih tinggi, pemerintah Indonesia melakukan berbagai cara salah satunya yaitu dengan melakukan program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok dimana mereka memiliki ciri sebagai usaha kecil. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UMK, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Barat telah terbukti memberikan peluang kerja bagi masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Barat sebagian masih bergerak di sektor informal yang memiliki karakter: tidak bertahan lama, memiliki manajemen yang sederhana, tidak melibatkan teknologi yang canggih dan pangsa pasar yang kecil. Pemerintah telah mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bergerak menuju usaha kreatif yang memiliki keunikan sehingga memungkinkan mereka untuk dengan cepat beradaptasi dengan kondisi yang mudah berubah. Fenomena yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sumatera Barat, selama krisis ekonomi yang melanda sejak datangnya pandemi covid-19, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung kurang mampu untuk mempertahankan bisnis mereka, karena kurang tepatnya strategi yang mereka aplikasikan ke dalam masa pandemi ini. Hal ini menjadi tantangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mempertahankan diri sebagai sektor independen yang kuat dan mampu menahan setiap krisis yang terjadi. (Aisyah et al., 2022)

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pemerintah Kabupaten Solok juga mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas pembinaan serta perumusan kebijakan dan penyusunan perencanaan pembangunan di bidang koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melihat besarnya pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian daerah, maka pemerintah Kabupaten Solok terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai kesempatan berusaha di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Binkung terbilang mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Tanjung Binkung masih belum berkembang. Semestinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut berjalan dengan baik, maka masyarakat mendapatkan umpan balik dari kegiatan produktif yang dilakukannya. Kendala lain yang dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Tanjung Binkung adalah sedikitnya peluang pasar. Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat."

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu cara memahami suatu permasalahan yang sedang terjadi. Tipe deskriptif berupa kalimat dengan menggunakan metode ilmiah yaitu wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini adalah suatu cara dalam memahami masalah yang berhubungan dengan strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Bingkung. kemudian data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik kesimpulan. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut, (Audina, 2018). Jumlah usaha mikro sebanyak 2 usaha, jumlah usaha kecil sebanyak 5 usaha, jumlah usaha menengah sebanyak 3 usaha. Informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu:

1. Informan utama, merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang dapat diperoleh dari pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Nagari Tanjung Bingkung. Informan utamanya sebanyak 6 pelaku usaha.
2. Informan biasa, orang yang dianggap tahu tapi kurang memahami dengan yang akan diteliti dapat diperoleh dari keluarga terdekat atau masyarakat sekitar. Informan biasa 4 orang
3. Informan pelengkap, diluar siklus atau orang yang hanya melihat, membaca tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Informasi yang dapat diperoleh dari pelanggan. Di dalam penelitian ini tidak menggunakan informan pelengkap karena semua informasi diperoleh dari pelaku usaha secara langsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Reduksi Data**

Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Solok memiliki potensi untuk dapat lebih tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dari fakta-fakta yang menunjukkan adanya tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari waktu ke waktu. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijadikan sebagai solusi pengaman terhadap kondisi ekonomi yang selalu berubah. Maka dari itu sangat dibutuhkan adanya suatu usaha untuk lebih mengembangkan potensi sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Usaha mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor usaha yang telah terbukti memiliki peran yang strategis dalam memberikan kontribusi dalam mendorong perekonomian.

### **Penyajian Data**

Dalam pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nagari Tanjung Bingkung yang setiap tahunnya terus meningkat mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduk berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu diimbangi dengan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini menjadikan salah satu kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Mereka memilih menjalankan usaha ini untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan menstabilkan ekonomi mereka, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Mendatangkan keuntungan bagi ekonomi sendiri dan

juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Memilih menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini yaitu dengan modal kecil yang tentu untuk menekan biaya pengeluaran.

### **Hasil Reduksi Data**

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa, dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari kita dituntut untuk mendapatkan penghasilan salah satunya dengan membuat usaha sendiri atau meneruskan usaha keluarga. Dalam pengembangan usaha ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha yang ada di Nagari Tanjung Binkung seperti pengembangan melalui media sosial, pengembangan dengan diartakan ke pengepu, dan ada juga dengan diartakan ketoko-toko dan pasar-pasar. Melakukan promosi secara online merupakan cara yang banyak dilakukan oleh pelaku usaha yang ada di tanjung binkung. Tetapi masih ada pelaku usaha yang belum menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka. Kendala yang sering dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah keterbatasan modal, karena Sebagian Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha keluarga atau turun temurun. Untuk menghadapi keterbatasan modal tersebut pelaku usaha melakukan peminjaman ke bank untuk menambah modal dalam mengembangkan usaha mereka, penambahan modal terbukti dapat berdampak pada peningkatan penjualan serta dapat meningkatkan keuntungan bagi pelaku usaha. Modal uang dan modal keahlian merupakan hal yang terpenting dalam membuka usaha. Dalam memperkuat ketahanan ekonomi, masyarakat Nagari Tanjung Binkung membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemasaran yang sudah ke berbagai daerah dan pasar-pasar tradisional. Sebahagian besar yang membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah ibuk rumah tangga, karena dengan itu mereka dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

### **Pembahasan**

#### **Ketahanan Ekonomi**

Ketahanan ekonomi diartikan sebagai kondisi dinamika kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang datang dari luar maupun dari dalam negeri baik yang langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian. Ketahanan ekonomi berkaitan dengan kemampuan dari masyarakat untuk dapat menggunakan sumber daya yang tersedia (seperti teknologi, makanan, pekerjaan, dan rasa aman nyaman) dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menjalankan fungsi sosialnya. Ketahanan ekonomi masyarakat akan dengan mudah dicapai melalui strategi modal sosial. Modal sosial merupakan seperangkat nilai atau norma yang dibawa oleh anggota kelompok di dalam komunitas yang memungkinkan kerjasama diantara mereka. Modal sosial memberikan kekuatan masyarakat dalam menghadapi kondisi sulit melalui implementasi norma-norma kolektif yang dapat menumbuhkan kepercayaan diantara anggota masyarakat sehingga jaringan sosial bisa terbentuk, (Imron & Syafa'at, 2020)

#### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Tambunan, (2019:22) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang banyak berasal dari usaha masyarakat yang

mampu menciptakan pekerjaan dan menghasilkan produk barang atau jasa yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menciptakan pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memajukan pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional, (Wijoyo, 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka secara taktis penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Tanjung Bingkung khususnya dibidang makanan memiliki potensi untuk berkembang. Dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan melihat secara langsung kondisi lingkungan usaha pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengembangkan usahanya dengan melihat faktor internal yaitu komponen penting dalam mengembangkan suatu usaha. Hal ini dapat meliputi modal usaha, pemasaran yang tepat, dan bahan baku yang berkualitas. Ketiga aspek tersebut sangat berkontribusi dalam mengembangkan usaha serta telah memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menjalankan usaha. Kendala pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Tanjung Bingkung yaitu masih banyak yang belum menggunakan media sosial dalam memasarkan produk. Tetapi masyarakat Tanjung Bingkung mengembangkan produk dengan memasarkan ke pasar-pasar dak ke toko-toko besar dan ada juga membuka toko sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afni Yeni, Seflidiana Roza, D. N. F. (2023). Pengaruh Peran Bundo Kandung dan Budaya Lokal dalam Perkembangan Kelompok Tenun Padi Sarumpun Nagari Sungai Jambur Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Fatma, R. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat ( Study Kasus: Tahu 151 A Kelurahan Abian Tubuh Kota Mataram ). *Skripsi*, 1–144.
- Ida Nirwana, Seflidiana Roza, W. I. M. (n.d.). ( *BUMNAG* ) Dalam Meningkatkan Perekonomian. 440–446.
- Mursalini, Wahyu. Indah., Afimasri & Indrawati, N. (2017). Pertumbuhan Penjualan dan Laba Usaha Kerupuk Di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Sumbar. *Polibisnis*, 9(2), 46–54.
- Mursalini, W. I., Almasdi, Afyeni, & Yuliza, M. (2022). Pengaruh kualitas produk dan e commerce terhadap kepuasan konsumen pada Azzahra Cake di Kecamatan Kinali. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 06(02), 1–14. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/5828>
- Mursalini, W. I., Arfimasri, A., Nurhayati, N., Ikhwan, I., & Ilyas, M. (2022). Analisis Penggunaan Modal Kerja Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 2(2), 71–75. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v2i2.336>
- Mursalini, W. I., & Ermalina, L. (2021). Dampak Rekan Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Kreativitas Karyawan UMKM Di Kota Solok. *Jurnal Advanced*, 15(2), 22–33.
- Nasrah, R., Wahyuni, L., Mahaputra Muhammad Yamin, U., & Barat, S. (2022). Terbit online pada laman web jurnal: <http://jlari.org/index.php/jlari> Pemberdayaan Usaha UMKM Ecopaliko Nagari BukikLimbuku Berbasis Teknologi dan Fashion Ramah Lingkungan Melalui Ecoprint. *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 3(1). <http://jlari.org/index.php/jlari>
- Nirwana, I., Permata Sari, C., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi

- Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru). *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 55–68.
- Nurhayati, N., Esi Sriyanti, & Nasir, H. (2022). Analisis Upaya Dinas Koperasi Usaha, Kecil, Menengah Perindustrian Dan Perdagangan (Dkukmpp) Kabupaten Solok Dalam Mengembangkan Potensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 102–119. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.797>
- Roza, S., Nasrah, R., Nirwana, I., Ekonomi, F., Mahaputra Muhammad Yamin Solok, U., Ekonomi dan Bisnis, F., & Putra Indonesia YPTK Padang, U. (2021). Terbit online pada laman web jurnal: <http://jlari.org/index.php/jlari> Pengembangan Potensi Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nagari. *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 2(1). <http://jlari.org/index.php/jlari>
- Yeni, A., Ida Nirwana, & Suryani, S. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto ( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto). *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 01–15. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.625>
- Yeni, A., Mursalini, W. I., & Krismayanti, V. (2023). 135-148+Pengaruh+Perilaku+Pedagang. 1(1), 135–148.
- Yeni, A., Sriyanti, E., Randos, B., Mahaputra, U., & Yamin, M. (n.d.). *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi Berdasarkan SUMBER DAYA MANUSIA*. 7(4), 1–7.